

## ABSTRAK

Kawasan wisata Baturaden yang terletak di Kabupaten Banyumas tengah marak wisata buatan yang terus berkembang. Keberadaannya yang terletak di kaki Gunung Slamet membuatnya berpotensi menjadi kawasan wisata dengan pemandangan yang asri dan indah. Adanya wisata-wisata buatan yang terus meningkat dengan berbagai jenisnya ini tidak dibarengi dengan keberadaan akomodasi yang memadai. Untuk itu, kebutuhan tempat singgah sementara dalam rangka memenuhi kebutuhan rekreasi menjadi hal yang diperlukan dengan adanya hotel *resort* di Baturaden. Hotel *resort* tersebut tentunya harus memperhatikan berbagai fasilitas atau aktivitas di dalamnya yang dapat ditonjolkan dengan letaknya yang ada di Baturaden. Penonjolan tersebut selain berupa pemandangan dengan orientasi di sekitarnya, juga berupa penambahan fasilitas dan aktivitas *glamping area* dan *bbq area*. Hal tersebut dimaksudkan agar pengunjung sendiri memiliki pengalaman yang berbeda saat mengunjungi hotel *resort* ini di Baturaden.

Hotel *resort* juga harus memperhatikan keseimbangan alam, manusia, dan bangunan yang ada. Sehingga, pendekatan arsitektur ekologi sebagai upaya untuk menyeimbangkan hal tersebut diterapkan pada perencanaan dan perancangan bangunan ini. Dalam merencanakan dan merancang bangunan hotel *resort* ini tentunya dilakukan studi literatur kaitannya dengan pengertian, klasifikasi, jenis, syarat dari tipologi bangunan tersebut dan tentang karakteristik arsitektur ekologi. Selain itu juga dilakukan studi kasus beberapa hotel *resort* yang dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan bangunan hotel *resort* ini. Kemudian, hal-hal tersebut yang menjadi acuan dalam penyusunan program ruang dan penerapan konsep-konsep pada bangunan.

Kata Kunci: Baturaden; Ekologi; Resort.